

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada beberapa fenomena empiris yang teramati dalam pelaksanaan manajemen Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru ketika akan melakukan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) antara lain menyusun program tahunan, program semester, menyusun silabus, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan program tahunan dan program semester menggunakan analisis alokasi waktu yang ditetapkan dan hasil pemetaan kompetensi dasar per unit. Program tahunan dan program semester tersebut meliputi ; menghitung hari dan jam efektif selama kurun waktu tertentu, menjelaskan kegiatan guru dan siswa, mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama kurun waktu tertentu dan menyusun alokasi waktu yang tersedia selama kurun waktu tertentu. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru menganalisis materi yang akan diajarkan untuk menentukan metode dan sarana belajar siswa (alat peraga) sehingga perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun benar-benar mengacu kepada Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).
2. Pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan antara lain diisi

dengan appersepsi. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dibagi dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Pengelompokan ini terdiri dari perpaduan atau percampuran antara siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan rendah sehingga dalam pelaksanaan kerjasama dalam kelompok dapat terjalin dengan baik. Metode penyampaian mengacu pada penggunaan multi metode artinya dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) tidak hanya menggunakan satu metode tetapi bervariasi antara satu metode dengan metode yang lain. Dengan menggunakan multi metode ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Kegiatan inti antara lain dengan penjelasan singkat dari guru selanjutnya siswa mengamati dan alat peraga yang ada dan didiskusikan dalam kelompok dengan kegiatan elaborasi, kolaborasi dan konfirmasi. Kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil diskusi siswa selanjutnya melakukan evaluasi untuk melihat pencapaian kemampuan siswa dengan menggunakan alat evaluasi yang tersedia.

3. Evaluasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu evaluasi dalam proses dan evaluasi pada hasil secara individual dan kelompok atau klasikal. Yakni ketika siswa melakukan kolaborasi dalam kelompok, caranya dengan mengamati keaktifan siswa dalam kelompoknya, sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan melakukan pengamatan dan observasi terhadap kelompok yang melakukan presentasi di depan kelas dan nilai hasil belajar. Evaluasi yang dilaksanakan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan bahwa pengamatan digunakan sebagai alat

evaluasi dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) lebih menekankan pada aspek afektif dan psiomotorik.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) secara kontiniu sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien terutama dalam penguasaan metode pembelajaran serta pembuatan alat peraga dalam menunjang proses belajar mengajar agar lebih ditingkatkan lagi pada masa mendatang.
2. Kepada Kepala MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dan pemerhati pendidikan madrasah hendaknya melakukan kunjungan dan perbandingan untuk menyerap kreasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar dapat diterapkan di madrasah. Perhatian terhadap pembelajaran agar lebih diintensifkan, melatih guru-guru yang belum profesional dan penyediaan sarana dan prasarana belajar harus diprioritaskan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
3. Kepada para pengawas agar memberi perhatian yang penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah agar proses pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
4. Kepada Mapenda Kementerian Agama Propinsi Aceh dan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang, dan pihak-pihak terkait lainnya diharapkan dapat memberikan dukungan kepada MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh menyukseskan pendidikan melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arronson, E (2000). *History of The Jigsaw, An Account from Professor Aronson*. Tersedia :<http://www.jigsaw.org/history.htm>
- Blosser, P. E. (1992). *Using Cooperative Learning in Science Education*. ERIC Clearing House. Tersedia [on line] <http://www.eric.edu>.
- Berns, Robert G dan Erickson, Patricia M, (2001), *Contextual Teaching and Learning: Preparing Student for the New Economy*, The Highligh Zone: Research @ Work no 5.
- BSNP, (2006), *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sf/MI*. Jakarta
- Chandler, L. (1995). *Cooperative Learning and Hands-on Science*. California: Kagan Cooperative Learning.
- Daniel Mujis dan David Reynold, (2008), *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi* Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Donald R, Daug and Jay A. Monson, (tanpa tahun), *Science, Technology, and Society A Primer For Elementary Teachers*, Logan: Utah State University.
- Friedl, Alfred E., (1986), *Teaching Science to Children: An Integrated Approach*, New York: Random House
- John W. Santrock, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi.1
- Joyce and Weil, (1986), *Models of Teaching*, Second Edition, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Joyce and Weil, (1992), *Models of Teaching*, Fourt Edition, Boston: Allyb and Bacon
- Haidar Putra Daulay, (2009), *Dinamika Pendidikan Islam Bandung*: Citapustaka Media
- Horley, et.al, (1990), *Elementary School Science for The'90*, Virginia: association for Supervission and Curriculum Development.
- Hendriani, Yeni, (2007), *Model Pembelajaran PAKEM, SD*, Bandung: PPPPTK IPA

<http://www.cew.wisc.edu/teachnet/ctl> *What is contextual teaching and learning?*

http://education.jlab.org/reading/img/water_cycle_01.gif

Indrawati, (1998), *Apa, Mengapa, dan Bagaimana Pendekatan STS*, makalah pada pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup, Bandung: PPPG IPA.

Indrawati, (2007), *Model Pembelajaran Langsung (Modul)*, Bandung: PPPG IPA

Indrawati, (2007), *Model Pembelajaran Rumpun Pemrosesan Informasi (Modul)*, Bandung: PPPG IPA.

Killen, Roy. (1998). *Effective Teaching Strategies, Lessons from Research and Practice, second edition*. Australia: Social Science Press.

Lawson, Anton E, (1995), *Science Teaching and The Development of Thinking*. Belmont-California: wadsworth Publishing Company.

Nasution, S, (1995), *Didaktik, Azas-azas Mengajar* Jakarta: Bumi AKsara

Ngainun Naim dan Ahmad Patoni, (2007), *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ngalim Purwanto, (2006). *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran* Bandung, Remaja Rosdakarya.

Max Darsono, dkk, (2000), *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press

Mansur Muslich, (2008), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Dasar Pemahaman dan Pengembangan* Jakarta: Bumi Aksaran.

Mulyasa, E. (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep dan Karakteristik dan Implementasi* Bandung: Remadja Rosdakarya.

Muhaimin, et.al., (2004), *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Salim, Peter, (1997), *Advanced, English-Indonesia Dictionary* Jakarta: Modern English Press

Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.

- Syaiful Sagala, (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryosubroto, (2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rosyada, Dede, (2004), *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* Jakarta: Prenada Media
- Rosyada, Dede,(2007) *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Bandung: Al-Fabeta.
- Tobing, Rangke L , Setia Adi, Hinduan, (1990), *Model-Model mengajar Metodik Khusus Pendidikan Ilmu pengetahuan Alam Sekolah Dasar*, makalah dalam penataran Calon Penatar Dosen Pendidikan Guru SD (Program D-II).
- Tim Penyusun Model KTSP PPPPK IPA, (2008), *Model KTSP SD*, Bandung: PPPPTK IPA
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan